Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.3 No.2 Edisi Periode: Januari-Mei 2025 | Page: 124-131
e-ISSN : 2963-0401 | eMail : jurnalq17@gmail.com

OPTIMALISASI WEBSITE DESA SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN INOVASI DI DESA MERTAK KAB. LOMBOK TENGAH

Sonia Tarandari[1*], Maulana Ashari[2]
[1,2] Program Studi Sistem Informasi,
Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Lombok, Indonesia
email: sniatrd@gmail.com

Abstrak: Pengabdian ini bertujuan untuk mengoptimalkan website Desa Mertak sebagai media informasi dan inovasi dalam tata kelola pemerintahan desa. Metode yang digunakan mencakup identifikasi masalah, implementasi pengabdian dan evaluasi efektifitas pengabdian. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa optimalisasi website desa meningkatkan jumlah kunjungan, keterlibatan masyarakat, serta ketersediaan informasi yang lebih akurat dan mudah diakses. Evaluasi mengungkap peningkatan kunjungan sebesar 50% dalam tiga minggu pertama serta peningkatan kepuasan masyarakat. Kendala utama yang dihadapi meliputi keterbatasan infrastruktur digital dan keterampilan teknis perangkat desa. Oleh karena itu, pengabdian berkelanjutan dan peningkatan akses internet direkomendasikan untuk mendukung keberlanjutan optimalisasi website desa.

Kata Kunci: *Optimalisasi Website, Informasi Desa, Tata Kelola Digital, Partisipasi Masyarakat, Transparansi Pemerintahan.*

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam tata kelola pemerintahan desa. Digitalisasi pelayanan publik menjadi salah satu solusi utama dalam meningkatkan efisiensi administrasi dan keterbukaan informasi bagi masyarakat (Febrianto, 2023). Dalam konteks pemerintahan desa, website desa menjadi instrumen penting dalam menyampaikan informasi, mendukung transparansi, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa (Putri et al., 2022). Dengan memanfaatkan website sebagai media utama dalam penyebaran informasi, desa dapat mengoptimalkan pengelolaan sumber daya, meningkatkan aksesibilitas informasi bagi warganya, serta memperkuat citra desa di tingkat lokal maupun nasional (Rasyid & Rahmawati, 2023).

Desa Mertak, yang terletak di Kabupaten Lombok Tengah, merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi besar dalam bidang pariwisata dan ekonomi kreatif. Namun, kendala utama yang dihadapi adalah kurangnya pemanfaatan teknologi informasi dalam mengelola dan mempromosikan potensi desa. Hingga saat ini, informasi terkait layanan administrasi, program pembangunan, serta potensi ekonomi lokal masih disampaikan melalui metode konvensional seperti papan pengumuman atau komunikasi lisan, yang sering kali kurang efektif dan tidak menjangkau seluruh lapisan masyarakat (Wijaya et al., 2022). Oleh karena itu, optimalisasi website desa sebagai media informasi dan inovasi menjadi langkah strategis dalam mendukung tata kelola pemerintahan desa yang lebih transparan, efektif, dan efisien (Fadli & Wolo, 2023).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa website desa yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan partisipasi warga dalam pengambilan keputusan serta mempercepat penyebaran informasi publik (Shobaruddin et al., 2022). Selain itu, keberadaan website desa juga memungkinkan adanya integrasi dengan sistem informasi desa (SID) yang lebih luas, sehingga dapat menjadi pusat data yang membantu dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan desa (Arfiansyah, 2022). Namun, implementasi website desa di berbagai wilayah masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan teknologi, kurangnya infrastruktur digital, serta rendahnya tingkat literasi digital di

kalangan masyarakat desa (Widiastini et al., 2024).

Sebagai upaya untuk mengatasi tantangan tersebut, optimalisasi website desa di Desa Mertak harus dilakukan dengan pendekatan yang holistik. Hal ini mencakup peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pengabdian dan pendampingan teknis, pengembangan konten yang informatif dan relevan, serta penerapan strategi optimasi mesin pencari (SEO) untuk meningkatkan visibilitas website desa (Nasrulloh et al., 2021). Dengan demikian, website desa tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai platform interaktif yang memungkinkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan desa secara aktif (Hartono & Widiyarta, 2023).

Lebih lanjut, pengelolaan website desa yang optimal juga berkontribusi pada peningkatan daya saing ekonomi desa. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Pebrianto et al. (2024), ditemukan bahwa digitalisasi informasi desa melalui website yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan kunjungan wisata hingga 30% dalam setahun. Hal ini menunjukkan bahwa optimalisasi website desa tidak hanya berdampak pada aspek pemerintahan dan administrasi, tetapi juga memiliki potensi besar dalam pengembangan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat (Putri et al., 2022). Oleh karena itu, implementasi strategi optimalisasi website desa di Desa Mertak dapat menjadi model yang dapat direplikasi di desa-desa lain di Indonesia.

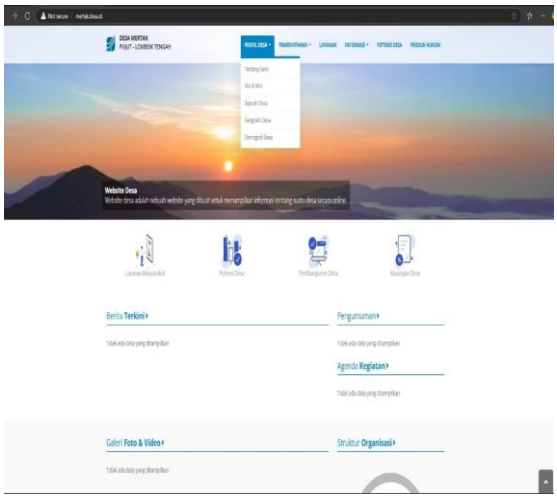
Sebagai bagian dari inovasi dalam tata kelola desa, website desa juga dapat diintegrasikan dengan berbagai layanan digital lainnya, seperti sistem layanan administrasi berbasis daring, e-commerce untuk produk lokal, serta sistem pemetaan digital berbasis partisipatif (Rasyid & Rahmawati, 2023). Dengan pendekatan ini, desa dapat lebih mandiri dalam mengelola sumber dayanya serta meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan yang berbasis data dan teknologi (Wijaya et al., 2022). Untuk mencapai tujuan tersebut, perlu adanya sinergi antara pemerintah desa, akademisi, serta sektor swasta dalam mendukung infrastruktur digital dan pengabdian bagi perangkat desa dan masyarakat lokal (Nasrulloh et al., 2021).

Berdasarkan permasalahan dan peluang yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi optimalisasi website desa sebagai media informasi dan inovasi di Desa Mertak, Kabupaten Lombok Tengah. Secara khusus, pengabdian ini akan membantu efektivitas website desa dalam meningkatkan aksesibilitas informasi publik, mengidentifikasi tantangan dalam implementasi dan pengelolaan website desa, serta merumuskan rekomendasi strategis untuk meningkatkan daya guna website desa dalam mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan model tata kelola desa berbasis digital yang dapat diadopsi oleh desa-desa lainnya di Indonesia.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Desa Mertak, yang terletak di Kabupaten Lombok Tengah, merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi besar dalam bidang pariwisata dan ekonomi kreatif. Namun, kendala utama yang dihadapi adalah kurangnya pemanfaatan teknologi informasi dalam mengelola dan mempromosikan potensi desa. Hingga saat ini, informasi terkait layanan administrasi, program pembangunan, serta potensi ekonomi lokal masih disampaikan melalui metode konvensional seperti papan pengumuman atau komunikasi lisan, yang sering kali kurang efektif dan tidak menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Oleh karena itu, optimalisasi website desa sebagai media informasi dan inovasi menjadi langkah strategis dalam mendukung tata kelola pemerintahan desa yang lebih transparan, efektif, dan efisien.

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.3 No.2 Edisi Periode: Januari-Mei 2025 | Page: 124-131
e-ISSN : 2963-0401 | eMail : jurnalq17@gmail.com

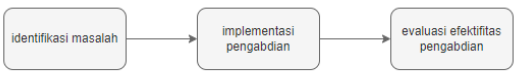


Gambar 1. Website Desa Mertak. Sumber: https://mertak.desa.id/

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa website desa yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan partisipasi warga dalam pengambilan keputusan serta mempercepat penyebaran informasi publik. Selain itu, keberadaan website desa juga memungkinkan adanya integrasi dengan sistem informasi desa (SID) yang lebih luas, sehingga dapat menjadi pusat data yang membantu dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan desa. Namun, implementasi website desa di berbagai wilayah masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan teknologi, kurangnya infrastruktur digital, serta rendahnya tingkat literasi digital di kalangan masyarakat desa.

3. METODE PELAKSANAAN

Metode yang diterapkan dalam pengabdian ini menggunakan pendekatan berbasis partisipatif dengan kombinasi beberapa metode, termasuk pelatihan, pendampingan teknis, serta evaluasi implementasi. Proses pengabdian ini mengikuti tiga tahap utama:



Gambar 2. Metode penelitian

1. Identifikasi Masalah

Tahap awal dilakukan melalui studi pendahuluan dengan metode observasi dan wawancara bersama perangkat desa serta masyarakat Desa Mertak. Tujuannya adalah mengidentifikasi kebutuhan utama dalam optimalisasi website desa, termasuk kendala dalam pengelolaan konten dan aksesibilitas informasi. Data yang diperoleh menjadi dasar dalam merancang pembaruan isi serta strategi pengelolaan website desa.

2. Implementasi Pengabdian

Dalam optimalisasi website Desa Mertak dimulai pada Februari 2025 dengan fokus pada peningkatan kualitas dan kuantitas konten yang disediakan bagi masyarakat. Langkah pertama yang dilakukan adalah mengidentifikasi kebutuhan informasi utama yang diperlukan warga, seperti berita desa, agenda kegiatan, serta transparansi anggaran. Setelah itu, dilakukan pembaruan dan penambahan konten dalam website dan Pada tahap akhir, dilakukan evaluasi berkala untuk memastikan bahwa konten yang disajikan selalu relevan dan bermanfaat bagi masyarakat. Dengan implementasi ini, website Desa Mertak diharapkan dapat menjadi sarana komunikasi dan informasi yang lebih efektif, mendukung keterbukaan pemerintah desa, serta meningkatkan partisipasi warga dalam pembangunan desa.

3. Evaluasi Efektivitas Pengabdian

Tahap terakhir adalah evaluasi efektivitas implementasi website desa. Evaluasi dilakukan melalui metode kuantitatif dan kualitatif. Evaluasi kuantitatif mengukur perubahan jumlah pengunjung, durasi kunjungan, serta interaksi pengguna dengan konten yang tersedia sebelum dan sesudah optimalisasi website. Sementara itu, evaluasi kualitatif dilakukan melalui survei kepuasan pengguna terkait kemudahan akses dan relevansi informasi yang tersedia di website.

Dengan pendekatan ini, diharapkan website desa tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai alat inovatif dalam meningkatkan transparansi pemerintahan dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Metode yang sistematis ini bertujuan untuk menciptakan

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.3 No.2 Edisi Periode: Januari-Mei 2025 | Page: 124-131
e-ISSN : 2963-0401 | eMail : jurnalq17@gmail.com

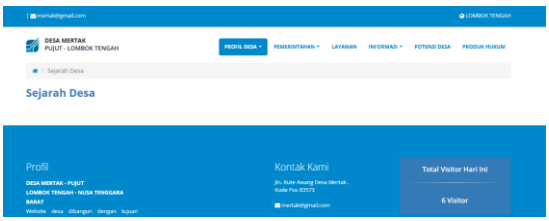
model pengelolaan website desa yang berkelanjutan dan dapat direplikasi di berbagai desa lainnya di Indonesia.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam skema ini telah dilaksanakan pada bulan februari 2025. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan yang telah dilakukan secara sistematis untuk memastikan optimalisasi website desa berjalan dengan baik dan berkelanjutan.

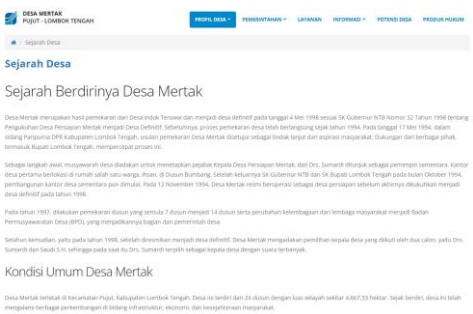
Observasi awal dilakukan untuk meninjau kondisi website desa serta kebutuhan informasi masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dengan perangkat desa dan masyarakat, ditemukan bahwa website desa masih belum dimanfaatkan secara optimal sebagai sumber informasi utama. Beberapa kendala utama yang diidentifikasi meliputi minimnya pembaruan konten, kurangnya keterampilan teknis perangkat desa dalam mengelola website, serta belum adanya integrasi antara website dengan media sosial dan sistem informasi desa lainnya. Untuk mengatasi permasalahan ini, dilakukan analisis terhadap Buku RJMDes 2021-2027 (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa) sebagai dasar dalam pengembangan konten layanan informasi di website desa. Langkah ini dilakukan melalui kolaborasi dengan perangkat desa, termasuk Sekretaris Desa Mertak Bapak Kamil Ahmadi, guna memastikan bahwa informasi yang disajikan di website sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Dalam tahap implementasi dan pengabdian. Pengabdian ini bertujuan agar perangkat desa dapat secara mandiri melakukan pemeliharaan dan pembaruan konten secara berkala. Dalam proses pengabdian ini, perangkat desa diberikan pemahaman mendalam mengenai pentingnya manajemen informasi digital yang baik agar website desa dapat menjadi pusat informasi yang relevan bagi masyarakat. Selain itu, pengabdian ini juga mendorong perangkat desa untuk meningkatkan keterampilan dalam menulis dan mengelola berita desa, sehingga konten yang tersedia di website selalu aktual dan bermanfaat. Dengan adanya pengabdian ini, diharapkan desa dapat lebih mandiri dalam mengelola informasi secara digital tanpa harus selalu bergantung pada pihak luar. Pengelolaan yang baik juga dapat meningkatkan kredibilitas desa di mata masyarakat serta memperkuat interaksi antara pemerintah desa dan warganya. Selain aspek teknis, pengabdian ini juga menanamkan nilai-nilai keterbukaan informasi dan transparansi dalam pemerintahan desa, yang menjadi faktor penting dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa. Secara keseluruhan, pengabdian ini merupakan langkah strategis dalam membangun tata kelola informasi desa yang lebih modern dan efisien, serta memberikan manfaat jangka panjang bagi kemajuan desa dalam era digital ini.



Gambar 3: sejarah desa sebelum dikelola

Sebelum adanya pengelolaan yang optimal, sejarah desa belum terdokumentasi dengan baik dalam bentuk digital. Masyarakat kesulitan mengakses informasi terkait perkembangan desa dari masa ke masa.

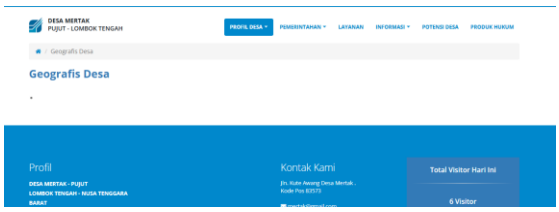


Gambar 4: sejarah desa sesudah dikelola

Setelah dilakukan optimalisasi website, sejarah desa kini terdokumentasi secara digital, memudahkan masyarakat

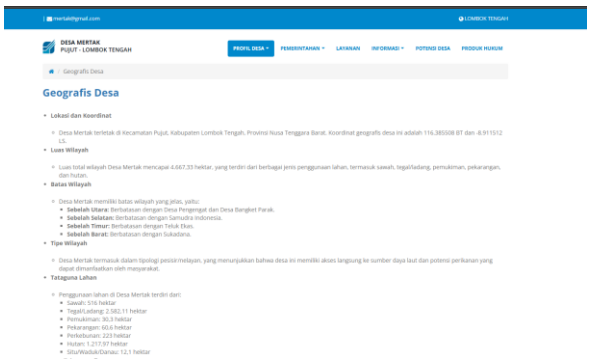
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.3 No.2 Edisi Periode: Januari-Mei 2025 | Page: 124-131
e-ISSN : 2963-0401 | eMail : jurnalq17@gmail.com

dalam mengakses informasi sejarah perkembangan desa dengan lebih lengkap dan sistematis.



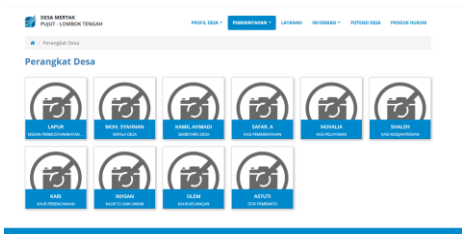
Gambar 5: geoografis desa sebelum dikelola

Sebelumnya, informasi mengenai kondisi geografis desa belum tersedia secara jelas dalam platform digital, sehingga masyarakat dan pihak luar kesulitan mendapatkan gambaran mengenai potensi wilayah.



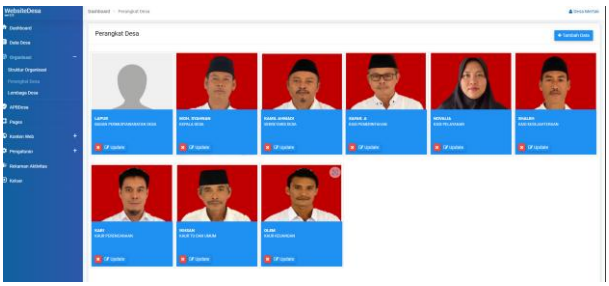
Gambar 6 : geografis desa sesuadah di kelola

Dengan adanya pengelolaan yang lebih baik, informasi geografis desa kini lebih terstruktur dan tersedia dalam format digital, membantu masyarakat dalam memahami karakteristik wilayah desa dengan lebih akurat.



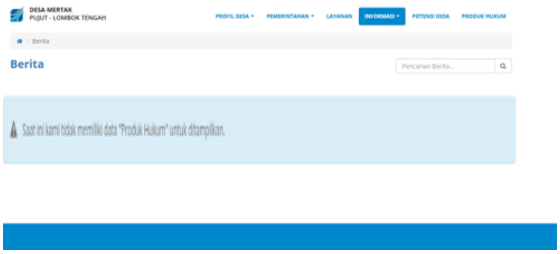
Gambar 7: pegawai desa sebelum di kelola

Data mengenai pegawai desa tidak terdokumentasi dengan baik secara digital, menyebabkan kurangnya transparansi mengenai struktur pemerintahan desa.



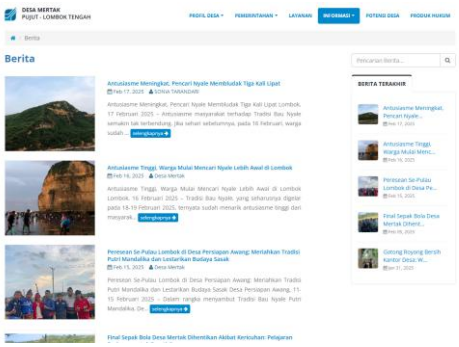
Gambar 8: pegawai desa sesudah dikelola

Setelah dilakukan pengelolaan, informasi mengenai pegawai desa kini dapat diakses dengan lebih mudah melalui website desa, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pemerintahan desa.



Gambar 9: berita desa sebelum dikelola

Sebelumnya, berita desa jarang diperbarui dan sulit diakses oleh masyarakat, menyebabkan kurangnya keterlibatan warga dalam kegiatan desa.

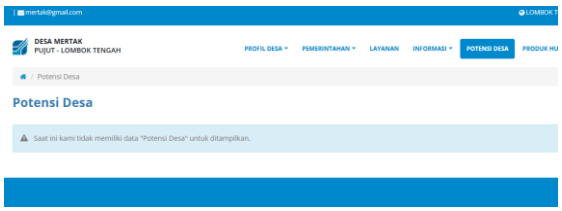


Gambar 10: berita desa sesudah dikelola

Kini, berita desa diperbarui secara berkala dan lebih mudah diakses, memungkinkan

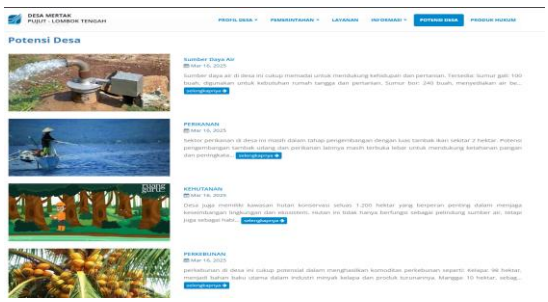
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.3 No.2 Edisi Periode: Januari-Mei 2025 | Page: 124-131
e-ISSN : 2963-0401 | eMail : jurnalq17@gmail.com

masyarakat untuk mendapatkan informasi terbaru mengenai kegiatan dan perkembangan desa.



Gambar 11: potensi desa sebelum dikelola

Potensi desa belum terdokumentasi secara maksimal dalam media digital, sehingga promosi dan pengembangan sumber daya desa kurang optimal.



Gambar 12: potensi desa sesudah dikelola

Setelah dilakukan optimalisasi, informasi mengenai potensi desa kini tersedia secara lebih lengkap dalam website, memungkinkan promosi dan pengembangan potensi desa lebih efektif.

Untuk menilai efektivitas optimalisasi website desa, dilakukan pemeriksaan website desa setiap adanya perubahan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa dalam tiga minggu pertama setelah implementasi, jumlah kunjungan website meningkat sebesar 50%, dengan rata-rata waktu yang dihabiskan pengguna di website meningkat dari 30 detik menjadi 2 menit. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat semakin tertarik untuk mengakses website desa sebagai sumber informasi utama. Selain itu, Masyarakat merasa bahwa informasi yang tersedia di website lebih lengkap dan mudah diakses dibandingkan sebelumnya.



Gambar 4 : Kunjungan Sebelum di Kelola

Sebelum optimalisasi, jumlah kunjungan website desa sangat rendah karena kurangnya informasi yang tersedia serta tampilan yang kurang menarik.



Gambar 5: Kunjungan Sesudah di Kelola

Setelah dilakukan optimalisasi, jumlah kunjungan website meningkat secara signifikan, menandakan peningkatan minat masyarakat dalam mengakses informasi desa secara digital.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, optimalisasi website desa telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan transparansi informasi serta memperkuat keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan dan pemanfaatan teknologi digital di tingkat desa. Keberlanjutan program ini sangat bergantung pada konsistensi dalam pembaruan konten serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia yang bertanggung jawab atas pengelolaan website. Oleh karena itu, rekomendasi yang diajukan mencakup penyelenggaraan pengabdian lanjutan, pemanfaatan media sosial sebagai pendukung utama penyebaran informasi, serta penguatan infrastruktur digital desa untuk memastikan aksesibilitas informasi bagi seluruh lapisan masyarakat. Dengan pendekatan yang

sistematis dan berbasis partisipasi, optimalisasi website desa diharapkan dapat menjadi model yang dapat diterapkan di desa-desa lain guna memperkuat tata kelola pemerintahan berbasis digital yang lebih transparan dan efektif.

5. KESIMPULAN

Pengabdian ini telah mengkaji implementasi optimalisasi website desa sebagai media informasi dan inovasi di Desa Mertak. Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa website desa yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan transparansi pemerintahan, aksesibilitas informasi, serta partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Optimalisasi dilakukan melalui serangkaian tahapan, termasuk observasi dan identifikasi kebutuhan, pengembangan conten website, pembimbingan teknis, serta evaluasi efektivitas implementasi.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa optimalisasi website desa berdampak positif terhadap peningkatan kunjungan pengguna, keterlibatan masyarakat, serta ketersediaan informasi yang lebih akurat dan mudah diakses. Peningkatan kapasitas perangkat desa melalui pengabdian juga berkontribusi terhadap keberlanjutan pengelolaan website, di mana sebagian besar peserta pengabdian kini mampu memperbarui dan mengelola konten secara mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi berbasis digital dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyampaian informasi desa.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam pengelolaan website desa, seperti keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan teknis serta akses internet yang belum merata di beberapa wilayah desa. Untuk mengatasi kendala tersebut, direkomendasikan adanya pengabdian berkelanjutan bagi perangkat desa, integrasi website dengan sistem informasi desa lainnya, serta peningkatan infrastruktur digital guna memperluas jangkauan aksesibilitas informasi bagi seluruh masyarakat desa.

Secara keseluruhan, optimalisasi website desa dapat menjadi model yang dapat direplikasi di desa-desa lain guna mendukung tata kelola pemerintahan berbasis digital yang lebih transparan, efektif, dan partisipatif. Dengan adanya sinergi antara pemerintah desa, akademisi, dan sektor swasta dalam pengembangan serta pemeliharaan website desa, diharapkan website desa dapat menjadi sarana yang berdaya guna dalam mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan dan inklusif.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberi dukungan **financial** terhadap pelaksanaan kegiatan ini.

7. REFERENSI

Fadli & Wolo, (2023). Optimalisasi Web Desa pada Penyajian Informasi Publik Kepada Masyarakat Desa Fadli A, Wolo P RENATA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kita Semua (2023) 1(1) 11-14

Febrita et al., (2022). Optimalisasi Web Desa Guna Penyampaian Informasi Perkembangan dan Kegiatan DesaFebrita R, Haris M, […] Hisam MDinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (2022) 6(3) 662-669

Made Ary Widiastini et al., (2024). Proceeding Senadimas Undiksha 2024 41Made Ary Widiastini N, Indah Rahmawati P, […] Saputra P(2024) 2986-4615

Pebrianto et al., (2024).Digitalisasi Identitas Lokal: Optimalisasi Website untuk Memperkuat Daya Tarik Desa Pait, Kasembon, MalangPebrianto M, Meiji N, […] Triningsih L I-Com: Indonesian Community Journal (2024) 4(4) 3082-3093

Shobaruddin et al., (2022). Optimalisasi website badan usaha milik desa dilingkup kabupaten berbasis literasi digitalShobaruddin M, Hendrawan M, Putra EJurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS) (2022) 5(3) 511-522

Vol.3 No.2 Edisi Periode: Januari-Mei 2025 | Page: 124-131
e-ISSN : 2963-0401 | eMail : jurnalq17@gmail.com

Syariah et al., (2022). OPTIMALISASI WEBSITE UNTUK MENINGKATKAN PROMOSI DESA WISATA WEBSITE OPTIMIZATION TO IMPROVE TOURISM VILLAGE PROMOTION Mufti Arief ArfiansyahSyariah P, Ekonomi F, […] Surakarta SAl Basirah Jurnal Pengabdian Masyarakat (2022) 2(2) 2798-5946